

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA LISAN
DISABILITAS RUNGU MELALUI METODE *TOTAL
PHYSICAL RESPONSE***

(Single Subject Research Kelas III di SLBN 1 Bukittinggi)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

MIFTAHUL MARDATILLAH

NIM: 21003213

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

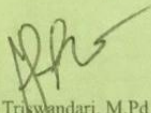
PERSETUJUAN SKRIPSI

Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Disabilitas Rungu
Melalui Metode *Total Physical Response*
(*Single Subject Research Kelas III Di SLBN 1 Bukittinggi*)

Nama : Miftahul Mardatillah
Nim/BP : 21003213
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

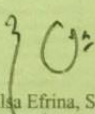
Padang, Juli 2025

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Retno Triwandari, M.Pd
NIP. 199501132022042001

Ketua Departemen PLB FIP UNP



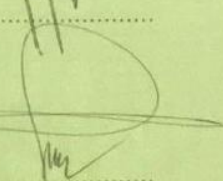
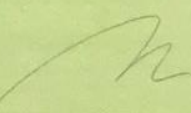
Dr. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820814 200812 2 005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Disabilitas
Rungu Melalui Metode *Total Physical Response*
(*Single Subject Research* Kelas III Di SLBN 1
Bukittinggi)
Nama : Miftahul Mardatillah
NIM : 21003213
Departemen.Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2025

	Nama	Tim Penguji,	Tanda Tangan
1. Ketua	Retno Triswandari, M.Pd		1. 
2. Anggota	Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd		2. 
3. Anggota	Arisul Mahdi, M.Pd		3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Miftahul Mardatillah
NIM/BP : 21003213
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Disabilitas
Rungu Melalui Metode *Total Physical Response*
(*Single Subject Research* Kelas III Di SLBN 1
Bukittinggi)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Disabilitas Rungu Melalui Metode *Total Physical Response* (*Single Subject Research* Kelas III Di SLBN 1 Bukittinggi) ” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam Masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2025

Saya yang menyatakan,

Miftahul Mardatillah
21003213

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT karena telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang di harapkan.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terlepas dari dukungan, bimbingan, motivasi, cinta dan kasih sayang serta doa dari berbagai pihak. Mulai dari tahap penyusunan proposal penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Ilfadelis dan Edi Elhedi N. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun. Penulis mampu bertahan melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Setiap tetes keringatmu dalam mencari nafkah adalah bukti kasih sayang yang tak ternilai. Keberhasilan ini adalah berkat dari perjuangan ayah ibu. Hidup lebih lama ayah ibu.
2. Saudara kandungku Bang Ihsan, S.Pd, Bang Ilham Ahsan, S. Pd, dan Bang Muhammad Nazar, Amd.T. Terima kasih telah memberi semangat dan

motivasi hingga penulis bisa bertahan sampai menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena telah mengusahakan yang terbaik bagi penulis. Terimakasih setiap pengorbanan agar mimpi-mimpiku tumbuh.

3. Ibu Dr. Elsa Efrina, S.Pd.,M.Pd yang menjabat sebagai kepala departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, peneliti ucapkan terima kasih atas kemudahan dan kelancaran yang diberikan untuk seluruh kebutuhan dalam menyelesaikan skripsi ini..
4. Ibu Retno Triswandari, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik atas segala luangan waktunya untuk memberikan masukan, saran dan bimbingan yang baik dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, serta segala kelancaran yang ibu berikan kepada penulis. Semoga hal baik menyertai perjalanan ibu dan semoga Allah memberikan Kesehatan dan kebahagiaan untuk ibu dan keluarga.
5. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd, bapak Arisul Mahdi, M.Pd, dan Ibu Mardhatillah Zulpiani, M.Pd selaku dosen penguji 1, 2, dan 3 atas segala masukan dan saran sehingga isi dari penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak dan Ibu beserta staf Departemen Pendidikan Khusus yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada pnulis selama menjalani masa perkuliahan.
7. Kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin demi kemudahan dan kelancaran penulisan skripsi penulis sehingga menjadi lebih baik.

8. Teruntuk sahabat penulis Shinta Andrianti, Nadya Meisya S.E, dan untuk sahabat yang tak tertulis namanya, mengucapkan terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, penulis beruntung bertemu dan menjalani kehidupan bersama kalian, terima kasih segala bantuan dan kepedulian selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Teruntuk teman dekat penulis selama menjalani perkuliahan serta menjadi teman dekat di perantauan kepada Mimi dan Windi Fitriani, terimakasih telah membantu penulis selama perkuliahan dan hidup di perantauan dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis beruntung bertemu dan menjalani kehidupan di perantauan bersama kalian.
10. Untuk teman-teman PLK, Rindia, Aulia, Fatmah, dan Riska terima kasih sudah berjuang bersamahingga menjadi pejuang skripsi.
11. Teman-teman angkatan 21, terima kasih sudah menjadi teman baik selama perkuliahan dan membantu penulis Ketika mengalami kesulitan selama perkuliahan ini.
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Miftahul Mardatillah, hebat dia terus menjagamu dan sayangimu. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

ABSTRAK

Miftahul Mardatillah. 2025. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Disabilitas Rungu Melalui Metode *Total Physycal Response*. Kelas III di SLB Negeri 1 Bukittinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan peserta didik disabilitas rungu kelas III di SLB Negeri 1 Bukittinggi yang memiliki potensi untuk berkomunikasi menggunakan bahasa lisan. Masalah yang ditemukan adalah peserta didik disabilitas rungu belum mampu mengucapkan suatu kata, sedangkan pada kurikulum Merdeka terdapat mata Pelajaran progsus terdapat indikator untuk menirukan ucapan, metode yang digunakan menggunakan metode oral. Berdasarkan hal tersebut dikemukakan masalah penelitian yaitu “Apakah metode *Total Physical Response* mampu dalam meningkatkan kemampuan bahasa lisan pada peserta didik disabilitas rungu kelas III SLB Negeri 1 Bukittinggi”. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan melalu metode *Total Physical Response* pada peserta ddik Disabilitas Rungu di Kelas III SLB Negeri 1 Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan *Single Subject Research* (SSR) desain penelitian menggunakan A-B. Subjek dalam penelitian ini yaitu satu subjek yaitu peserta didik disabilitas rungu kelas III di SLB Negeri 1 Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan metode *Total Physical Response* sebagai variabel bebas, dan variabel terikatnya yaitu kemampuan bahasa lisan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik tes dengan alat pengumpulan data berupa instrument. Teknik analisis data yang di gunakan analisis visual grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode TPR mampu meningkatkan kemampuan bahasa lisan peserta didik dengan disabilitas rungu, peserta didik mampu menirukan ucapan yang di ucapkan oleh peneliti, ucapan yang ditiru terkait dengan kata benda yang ada disekitar peserta didik (seperti: topi, bola, buku, lampu, meja, kursi, dasi, pena, pensil, tas)

Kata Kunci: Metode *Total Physical Response*, Bahasa Lisan, Disabilitas Rungu

ABSTRACT

Miftahul Maardatillah. 2025. *Improving the Oral Language Skills of the Deaf Through the Total Physical Response Method. Class III at SLB Negeri 1 Bukittinggi. Thesis. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.*

This research is motivated by the problems faced by third-grade students with hearing impairments at SLB Negeri 1 Bukittinggi, who have the potential to communicate using spoken language. The issue identified is that these students are not yet able to pronounce words, even though the Merdeka Curriculum, particularly in the special program (Progsus) subject, includes indicators requiring students to imitate spoken words. The method currently used is the oral method. Based on this situation, the research problem is formulated as: "Can the Total Physical Response method improve the oral language skills of third-grade students with hearing impairments at SLB Negeri 1 Bukittinggi?" The aim of this study is to improve the oral language skills of third-grade students with hearing impairments at SLB Negeri 1 Bukittinggi through the Total Physical Response method.

This study uses an experimental research type with Single Subject Research (SSR) research design using A-B. The subject in this study is one subject, namely a deaf student in grade III at SLB Negeri 1 Bukittinggi. This study uses the Total Physical Response method as an independent variable, and the dependent variable is oral language ability. The data collection technique in this study uses a test technique with a data collection tool in the form of an instrument. The data analysis technique used is visual graphic analysis.

The results of the study show that the application of the Total Physical Response (TPR) method can improve the oral language skills of students with hearing impairments. The students were able to imitate the words spoken by the researcher, particularly those related to concrete nouns found in their surroundings, (such as hat, ball, book, lamp, table, chair, tie, pen, pencil, and bag).

Keywords: *Total Physical Response method, Oral Language, Deaf Disability*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Disabilitas Rungu Melalui Metode Total Physical Response Kelas III SLBN 1 Bukittinggi” dengan tujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Ibu Retno Triswandari, M.Pd yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, saran, motivasi, dan masukan sehingga sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak kampus IV Universitas Negeri Padang karena telah membantu dan mendukung proses pembuatan skripsi penulis.

Peneliti banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak dalam mengerjakan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terimakasih. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2025

Miftahul Mardatillah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI	8
A. Bahasa Lisan	8
B. Hakikat Disabilitas Rungu	11
C. Kemampuan Bahasa Lisan Disabilitas Rungu	16
D. Metode <i>Total Physical Response</i>	17
E. Penelitian yang Relevan.....	23
F. Kerangka Konseptual.....	25
G. Hipotesis	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28

B.	Variabel Penelitian	30
C.	Defenisi Operasional Variabel	31
D.	Setting Penelitian	32
E.	Subjek Penelitian	32
F.	Prosedur Penelitian	33
G.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
H.	Teknik Analisis Data	37
BAB IV		41
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN		41
A.	Hasil Penelitian	41
B.	Pembahasan Penelitian.....	64
C.	Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V		68
KESIMPULAN DAN SARAN.....		68
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3. 1 Grafik Desain Penelitian A-B	29
Gambar 4. 1 Kemampuan Bahasa Lisan pada kondisi Baseline	45
Gambar 4. 2 Kemampuan Bahasa Lisan Peserta Didik pada Kondisi Intervensi (B)	48
Gambar 4.3 Rekapitulasi Kemampuan Bahasa Lisan Disabilitas Rungu pada Kondisi A dan B	49
Gambar 4. 4 Estimasi Kecenderungan Arah	51
Gambar 4. 5 Kecenderungan Stabilitas	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Pengumpulan Data	36
Tabel 4. 1Kemampuan Bahasa Lisan pada kondisi Baseline.....	44
Tabel 4. 2Kemampuan Peserta Didik pada Kondisi Intervensi (B)	48
Tabel 4. 3Panjang Kondisi A-B.....	50
Tabel 4. 4Estimasi kecenderungan Arah	52
Tabel 4. 5Persentase Stabilitas Baseline (A).....	55
Tabel 4. 6Presentase Stabilitas pada Kondisi A-B	57
Tabel 4. 7Kecenderungan Jejak Data	59
Tabel 4. 8Level Stabilitas dan Rentang.....	59
Tabel 4. 9Level Perubahan data	60
Tabel 4. 10Rekapitulasi Hasil Analisis dalam Kondisi	60
Tabel 4. 11Jumlah Variabel yang Dirubah	61
Tabel 4. 12Perubahan Kecenderungan Arah	61
Tabel 4. 13Perubahan Kecenderungan Stabilitas	62
Tabel 4. 14Level Perubahan	63
Tabel 4. 15Rekapitulasi Hasil Analisis Antar Kondisi	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Asesmen kemampuan awal.....	73
Lampiran 2. Kisi-Kisi Penelitian.....	85
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	86
Lampiran 4. Modul Ajar.....	88
Lampiran 6. Hasil Penelitian Baseline (A), Intervensi (B)	97
Lampiran 7. Dokumentasi.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disabilitas rungu atau yang dikenal sebelumnya dengan Tunarungu merupakan orang yang mengalami kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan karena tidak berfungsinya seluruh alat-alat pendengaran sehingga memerlukan bimbingan khusus. Sebagaimana istilah Tunarungu diambil dari tuna dan rungu, bahwa tuna berarti kurang dan rungu berarti pendengaran, Secara medis disabilitas rungu merupakan orang yang mengalami kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan kerusakan atau tidak berfungsinya seluruh alat indera pendengarannya, sedangkan secara pedagogis disabilitas rungu berarti seseorang yang mengalami kekurangan atau hambatan pendengaran yang mengakibatkan hambatan-hambatan dan memerlukan bimbingan serta perlu bimbingan khusus (Andreansyah et al., 2024).

Disabilitas rungu merupakan individu yang mengalami gangguan pada pendengarannya yang mencakup semua jenis ke Tunarunguan, ada ringan, berat, dan sangat berat, sehingga dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) kategori atau kelompok yakni kurang dengar dan tuli, yang mengakibatkan terganggunya proses komunikasi.

Anak disabilitas rungu merupakan salah satu dari anak berkebutuhan khusus yang rata-rata memiliki kemampuan intelektual normal bahkan di atas normal dan pertumbuhan fisik yang baik. Kemampuan bicara mereka

menjadi di bawah anak-anak pada umumnya karena disebabkan minimnya perolehan informasi melalui indra pendengarannya. Dari masing-masing tingkat ke Tunarunguan pada penyandang disabilitas rungu memiliki konsekuensi tersendiri dalam masalah komunikasi bahasa.

Disabilitas rungu memiliki karakteristik salah satunya yaitu keterlambatan berbicara, anak disabilitas rungu pada umumnya memiliki keterlambatan dalam perkembangan bahasa wicara bila dibandingkan dengan perkembangan bicara anak-anak normal, bahkan anak disabilitas rungu total (tuli) cenderung tidak dapat berbicara. Anak disabilitas rungu mempunyai karakteristik yang spesifik bahwa anak disabilitas rungu mempunyai hambatan dalam perkembangan Bahasa (Silitonga et al., 2023). Dalam berbicara pun harus menggunakan artikulasi yang jelas agar pesan mudah diterima oleh orang lain, maka dari itu anak harus dilatih secara berulang-ulang sehingga anak terampil mengucapkan kata-kata dengan artikulasi yang tepat dan jelas (Mudjiyanto, 2018).

Disabilitas rungu yang memiliki masalah pendengaran berpengaruh pada kemampuan dalam berbicara. Untuk itu dibutuhkan cara atau metode pembelajaran yang relevan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa disabilitas rungu (Laely & Aerin, 2019). Kemampuan berbahasa sangat erat kaitannya dengan pendengaran, karena kemampuan berbahasa diperoleh melalui proses mendengar. Kemampuan berbahasa dimulai sejak anak dilahirkan.

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang terdiri atas satuan Bahasa (kata, kalimat, dan wacana) yang dihasilkan oleh sistem alat komunikasi manusia yang digunakan untuk menjalin komunikasi dan interaksi sosial. Ada empat kemampuan individu dalam berbahasa, yaitu kemampuan membaca, menulis, mendengar, atau menyimak, serta kemampuan berbicara, dari ke empat kemampuan tersebut semuanya harus dikuasai oleh individu agar dapat berkomunikasi dengan baik (Andreansyah et al., 2024).

Bahasa merupakan hal penting dalam berkomunikasi, akan tetapi komunikasi anak disabilitas rungu lebih cenderung menggunakan bahasa isyarat. Ini disebabkan karena kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh anak. Sementara anak disabilitas rungu dalam bergaul dan bersosialisasi dengan lingkungan membutuhkan Bahasa lisan atau dituntut menggunakan bahasa lisan.

Bahasa lisan anak disabilitas rungu merujuk pada kemampuan berbicara atau menggunakan bahasa verbal yang dimiliki oleh anak-anak yang mengalami gangguan pendengaran. Meskipun anak disabilitas rungu tidak dapat mendengarkan suara dengan jelas atau sepenuhnya tidak dapat mendengarkan suara, beberapa dari mereka masih dapat belajar untuk berbicara menggunakan bahasa lisan. Setiap anak disabilitas rungu memiliki pengalaman yang berbeda dengan bahasa lisan, tergantung pada tingkat gangguan pendengaran yang mereka miliki (Ruth & Nugroho, 2024).

Penulis melakukan studi pendahuluan di SLBN 1 Bukittinggi terkait dengan kemampuan komunikasi (Bahasa lisan) anak Tunarungu kelas III. Berdasarkan observasi dan asesmen awal penulis menemukan bahwa peserta didik dengan disabilitas rungu kesulitan dalam proses pembelajaran Progsus elemen Latihan pra wicara, peserta didik kesulitan dalam menirukan ucapan (kata).

Berdasarkan hasil pengamatan pada peserta didik Tunarungu di kelas III SLBN 1 Bukittinggi, terdapat peserta didik yang memiliki hambatan dalam pendengaran dengan inisial KSN. Hasil wawancara dengan guru mengatakan hal yang sama KSN sulit mengucapkan dan memahami suatu kata, ia tau kata tersebut tapi tidak tau arti atau makna dari kata tersebut. Pada hasil asesmen di dapatkan hasil bahwa kemampuan KSN memiliki kemampuan organ artikulasi yang baik, sudah bisa menyebutkan huruf vokal dan konsonan, KSN kesulitan dalam menirukan ucapan yang mana aspek menirukan terdapat pada mata Pelajaran progsus elemen Latihan pra wicara. Subject mengalami lintas fase ke fase A.

Pada penelitian ini peneliti memilih metode *Total Physical Response* untuk melatih kemampuan bahasa lisan anak disabilitas rungu yaitu dengan menggunakan metode *Total Physical Response*, karena metode *Total Physical Response* merupakan sebuah metode yang menggunakan perintah langsung dan menggunakan alat bantu visual dalam prosesnya. Alasan peneliti memilih metode ini dikarenakan disabilitas rungu memang bukan pendengar yang baik tapi mereka merupakan insan pelihat, disabilitas

rungu melihat lebih jelas dari anak-anak lainnya. Pada penelitian sebelumnya yang menggunakan metode *Total Physical Response* untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak disabilitas rungu pada penelitian tersebut adanya peningkatan kemampuan berbicara anak disabilitas rungu melalui metode *Total Physical Response*. Pada peneliian ini menggunakan koordinasi perintah, ucapan, gerak, dan menggunakan alat bantu visual.

Alasan memilih metode *Total Physical Response* pada penelitian ini jika dikaitkan dengan karakteristik belajar peserta didik yaitu peserta didik lebih cepat memahami suatu pembelajaran dengan bantuan alat bantu visual dan disabilitas rungu juga merupakan insan pelihat yang baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Peserta didik disabilitas rungu mengalami kesulitan dalam pembelajaran progsus elemen latihan prawicara.
2. Metode yang digunakan oleh guru sebelumnya belum mampu meningkatkan kemampuan bahasa lisan disabilitas rungu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang sudah dipaparkan diatas, agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah yaitu “Meningkatkan kemampuan bahasa lisan disabilitas rungu melalui metode *total physical response* (menirukan ucapan seperti kata: bola, lampu, kursi,

meja, buku, dasi, pensil, pena, topi, tas). Kata yang ditirukan berkaitan dengan benda yang ada disekitar subject.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah yang penulis ambil, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan kemampuan bahasa lisan pada peserta didik disabilitas rungu kelas III di SLBN 1 Bukittinggi?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode *Total Physical Response* untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan disabilitas rungu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan, penulis berharap agar dapat menyelesaikan permasalahan yang telah dipaparkan diatas. Sehingga manfaat yang diperoleh dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu di dunia pendidikan, khusus dalam dunia pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus dan memberikan manfaat bagi pembaca maupun peneliti pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya:

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memilih metode untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan pada anak disabilitas rungu.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh pada kemampuan bahasa lisan anak disabilitas rungu.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam penggunaan metode untuk melatih bahasa lisan anak disabilitas rungu di SLBN 1 Bukittinggi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *Total Physical Response* mampu meningkatkan kemampuan bahasa lisan pada peserta didik disabilitas rungu kelas III di SLBN 1 Bukittinggi. Hasilnya menunjukkan bahwa metode *Total Physical Response* berhasil meningkatkan kemampuan bahasa lisan peserta didik terutama pada aspek menirukan ucapan. Keberhasilan tersebut tampak dari kenaikan skor antara kondisi *baseline* (A) dan fase intervensi (B) pada subjek penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Total Physical Response* mampu untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan peserta didik disabilitas rungu.

B. Saran

Setelah menjabarkan hasil penelitian, ada beberapa masukan serta saran dalam penelitian ini sehingga perlu peneliti jelaskan dalam beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Guru
 - a. Penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam proses pembelajaran yang relevan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk membaca permulaan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bisa menjadi pedoman dalam mengkaji masalah relevan yang di temukan penulis selanjutnya.
- b. Penulis dapat mengkaji masalah yang relevan pada siswa berkebutuhan khusus lainnya dengan menggunakan metode *Total Physical Response*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraheni, D., Daryono. *Pelatihan Bahasa Inggris dan Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode TPR (Total Physical Response Kepada Anak Berkebutuhan Khusus*. (2019). Universitas Semarang. Vol. 6 No. 1, 92-93.
- Ainiyah, N. (2018). Layanan Pendidikan Khusus.
- Ainiyah, N. (2018). Layanan Pendidikan Untuk Anak Tunarungu. *Uiltuk Lnah Inhlusi*.
- Alda, A. S. S., & Wijastuti, A. W. A. (2024). Reduksi Pengucapan Delayed Echolalia Menggunakan Teknik CPP (Cues-Pause-Point) pada Peserta Didik Disabilitas Rungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 19(03).
- Andreansyah, R., Purnomo, A. M., & Setiawan, K. (2024). Penerapan Komunikasi Non Verbal di Yayasan Penyandang Disabilitas. *Karimah Tauhid*, 3(1), 726–738.
- Basuki, A., Zikky, M., Hasim, J. A. N., & Ramadhan, N. A. (2016). Sensor Gerak dengan Leap Motion untuk Membantu komunikasi Tuna Rungu/Wicara. *Prosiding Sentia*, 8, 317–321.
- Cahyani, N. D., & Priyanka, N. (2024). *Penggunaan Metode Total Physical Response Dalam Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu*. 3(April), 65–80. <https://doi.org/10.59342/jgt.v3i1.481>
- Chafsoh, N. P. (2024). Penggunaan Metode Total Physical Response dalam Penguasaan Kosa Kata Anak Tunarungu Sekolah Dasar. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 65–80.
- Dianasari, E. L., Kurniawan, E., Khairiyah, K. Y., Yeni, H. O., & Puryanto, F. (2023). Implementasi Pembelajaran Keterampilan Membatik Pada Siswa Tunarungu Kelas IX Di SLBN Karimun. *Jurnal Judikhu*, 2(2), 43–52.
- Falah, K. D., Padang, K., & Putri, M. (2018). *Efektivitas Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Perkembangan Bahasa*. 1(2), 171–179.
- Haliza, N., Kuntarto, E., Kusmana, A., & Jambi, P. U. (2020). *Jurnal Metabasa*. 2, 35–41.
- Irfani, Al-azhar, K. I. K. (2022). *jurnal pendidikan islami*. 18(November), 126–134. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/2149>
- Indra, P. R. C. (2021). Single Subject Research (teori dan implementasinya: suatu pengantar). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/24309>
- Kurniawati, V., Siroj, M. B., Bahasa, J., Bahasa, F., & Semarang, U. N. (2019). Bahasa, R., Tunarungu, A., Negeri, S. L. B., *Jurnal Sastra Indonesia*. 8(3), 211–221.

- Laely, T. A., & Aerin, W. (2019). Pengembangan keterampilan berbahasa lisan anak tunarungu melalui terapi bermain di TK Masyitoh Talang Tegal. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 4, 319–326.
- Marlina, M. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus: Pendekatan Psikoedukasional Edisi Revisi*. Padang: UNP Press.
- Marlina, M. (2021). Single subject research: Penelitian subjek tunggal. *Depok: PT Raja Grafindo Persada*.
- Mudjiyanto, B. (2018). Pola komunikasi siswa tunarungu di sekolah luar biasa negeri bagian B kota Jayapura. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(2), 151–166.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Sidoarjo: Umsida Press, 1-64.. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Ningrum, E. Y., Mahdi, A., & Triswandari, R. (2023). *Efektivitas Media Video Tutorial dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Tata Rias Kecantikan pada Siswa Tunarungu*. 7, 17406–17413.
- Noor, T. B. A., & Children, S. D. (n.d.). *(Total Physical Response Techniques To Improving The Ability)*.
- Pina, J., Biasa, L., & Sandhy, N. (2017). *Jurnal Pendidikan Khusus Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu TK / KB Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu TK / KB*. 1–14.
- Purwa, T. L., Yuwana, S., & Hendratno, H. (2021). Metode pembelajaran total physical response pada peserta didik. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 269–277.
- Putri, N. E., & Damri, D. (2020). Efektivitas Permainan Lompat Katak untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar bagi Siswa Tunagrahita Ringan. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 120–125. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v16i2.639>.
- Prafitri, Elni Ninda. 2018. Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Siswa Hambatan Pendengaran Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif, Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Jakarta, 2018.
- Pratiwi, Y. O., Mahdi, A., Safaruddin, S., Triswandari, R., & Ditria, I. S. (2023). Pengembangan Aplikasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Berbasis Bahasa Isyarat dan Oral bagi Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 11(1), 55–65.

- Ruth, M., & Nugroho, B. (2024). Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Komunikasi Oral Peserta Didik Disabilitas Rungu Di SMPLB Tunarungu Pangudi Luhur Jakarta Barat:-. *Psiko Edukasi*, 22(2), 89–106.
- Sadat, A. S. H. M. A. (2018). Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah. *Al-Af'idah Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Arab*, 2(2), 28–45.
- Satria, D. S., Amsyaruddin, A., & Marlina, M. (2018). Keterampilan Membuat Kotak Tisu Melalui Pendekatan Pakem Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(1), 22–25.
- Silitonga, T., Purba, Y., Munthe, H., & Herlina, E. S. (2023). Karakteristik anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11155–11179.
- Silpia, E., & Sari, R. M. (2023). *Implementasi Komunikasi Bahasa Isyarat Anak Tunarungu*. 6, 529–535.
- Yasni, M. I., & Apsari, N. C. (2020). Pembinaan Orang Dengan Disabilitas Rungu Untuk Mendapatkan Pekerjaan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 393–405.